



Efektivitas Kartu Tani Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi Di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Ade Rahmawati

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Ulpah Jakiyah

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Dona Setia Umbara

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Abstract. *The government initiated farmer cards to improve the distribution of subsidized fertilizers that were still not on the target. However, in some areas the effectiveness of distributing subsidized fertilizers using farm cards is unknown. This study aimed to determine the effectiveness of subsidized fertilizers in Cibeutu Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The population in this study was farmers who received farmer cards with a total of 559 people who were then sampled using a random sampling technique of 85 people. This research was conducted using two methods, namely observation and interview. Observation is carried out by collecting data carried out through direct observation of farmers included in the farmer group in Cibeutu Village. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS application. From the results of this study, the level of effectiveness of farmer cards, the distribution of subsidized fertilizers in the Cibeutu area of Tasikmalaya City is very effective and the most effective, indicator of the distribution of subsidized fertilizers is on time, whose efficiency value is 0.005 which means less than 0.05.*

Keywords: *Effectiveness, Farmer Card, Distribution of Subsidized Fertilizer*

Abstrak. Pemerintah menginisiasi kartu tani untuk memperbaiki distribusi pupuk bersubsidi yang masih belum tepat sasaran. Namun, di beberapa daerah efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani belum diketahui secara pasti. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh efektivitas terhadap pupuk subsidi di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Populasi pada penelitian ini ialah petani yang menerima kartu tani dengan jumlah 559 orang yang kemudian diambil sampelnya dengan teknik random sampling sebanyak 85 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada para petani yang masuk kedalam kelompok tani di Kelurahan Cibeutu. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil penelitian ini adalah tingkat efektivitas kartu tani, penyaluran pupuk subsidi di daerah Cibeutu Kota Tasikmalaya sangat efektif dan indikator yang paling efektif terhadap penyaluran pupuk subsidi adalah tepat waktu yang nilai efisiensi sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Received Februari 22, 2022; Revised Maret 30, 2023; Accepted April 12, 2023

* Ade Rahmawati

Kata kunci: Efektivitas, Kartu Tani, Penyaluran Pupuk Subsidi

LATAR BELAKANG

Pupuk yang digunakan oleh petani umumnya terbagi menjadi dua bagian yaitu pupuk subsidi dan non subsidi. Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan para petani yang berada pada tiap daerah. Pupuk non subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya diluar pengawasan pemerintah dan tidak mendapatkan subsidi. pupuk subsidi yang beredar dipetani pada saat ini ada beberapa jenis seperti, Urea, NPK, Poska dan Organik. Penggunaan pupuk subsidi sangatlah besar dikarenakan sebagian besar daerah seluruh indonesia khususnya di Tasikmalaya bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian masyarakat yang ada ditiap daerah memiliki lahan pertanian. Menjamin ketersediaannya pupuk dengan Harga Ecer Tinggi (HET) yang telah ditentukan, maka menjadi penting efektifitas pendistribusian pupuk bersubsidi sebagai dasar penentuan alokasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian (Ramlayana et al., 2020).

Pupuk subsidi yang disalurkan oleh pemerintah sangat diperlukan bagi para petani yang ada diseluruh Indonesia khususnya di Kota Tasikmalaya, karena mayoritas petani yang memiliki penghasilan menengah kebawah sangat membutuhkan pupuk yang disediakan oleh pemerintah tersebut untuk untuk pertaniannya. Harga pupuk yang terbilang tinggi membuat para petani mempertimbangkan kembali untuk usaha pertaniannya. Distribusi pupuk subsidi dari pemerintah sangatlah bermanfaat bagi para petani karena mendapatkan harga yang lebih murah dan mendapatkan kualitas yang relevan bagus. Penyaluran pupuk bersubsidi bertujuan untuk meringankan para petani dalam menjalankan pertaniannya yang sangat membutuhkan pupuk untuk perkembangan tanaman pertanian.

Proses penyaluran pupuk subsidi diawali dengan pengajuan ke ketua kelompok tani dengan membawa KTP dan disertakan luas lahan garapan yang dimiliki. Pihak Desa atau Kelurahan disalurkan ke pihak Bank untuk memproses kartu tani tersebut. Para petani yang sudah memiliki kartu tani tidak sembarang membeli pupuk subsidi ke kios namun untuk pembelian pupuk subsidi ke kios resmi yang sudah di tentukan oleh pemerintah. Tujuan dari disusunnya pedoman penyaluran pupuk subsidi ini bertujuan supaya para aparat yang bertugas dalam menunjang kelancaran pengadaan pupuk bisa berjalan dengan

semestinya. Adapun tujuan untuk pengadaan, pendistribusian pupuk subsidi agar para petani yang membutuhkan bisa mendapatkan dengan mudah dan tanpa ada kendala apapun. Maksud dan tujuan dari perlakuannya efektivitas penyaluran pupuk subsidi bagi petani khususnya petani padi yang ada diKelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya ini adalah supaya para petani bisa mendapatkan pupuk subsidi secara cepat dan mudah, akan tetapi yang ada dilapangannya ada penomena yang membuat petani susah mendapatkan pupuk subsidi tersebut. Seperti ketersediaan pupuk subsidi, jenis pupuk, yang tersedia, harga pupuk dan waktu pendistribusian pupuk ke kios yang sudah di sediakan. Adapun kendala yang dialami oleh petani didaerah tersebut yaitu pembuatan kartu tani yang memiliki keterlambatan salah satunya yang menjadi penghambat penyaluran pupuk subsidi yang disediakan oleh pemerintah untuk petani.

Salah satu sarana pertanian yang mempunyai guna untuk meneruskan dedikasi langsung ke masyarakat yaitu kartu tani. Kartu tani adalah alat untuk kemudahan dalam penyaluran pupuk subsidi. Manfaat kartu tani adalah untuk menyediakan pupuk bersubsidi sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola penggunaan alokasi pupuk bersubsidi dan memberikan arahan kepada pejabat satuan kerja perangkat daerah dalam membantu penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, khususnya petani padi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Manfaat kartu tani adalah sebagai alat menebus pupuk subsidi, sebagai alat untuk menabung, kemudahan akses penjualan hasil panen dan kemudahan mendapatkan bansos (Gusti,2012).

Kota Tasikmalaya memiliki potensi wilayah yang sangat baik untuk mengembangkan pertanian baik itu sayuran ataupun makanan pokok. Data yang didapatkan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Kawalu jumlah petani yang mendapatkan kartu tani masih belum memenuhi target pada tahun 2021(BPP Kecamatan Kawalu 2021). Penerimaan kartu tani ini sebanyak 90% sedangkan yang belum mendapatkan kartu tani 10%.

KAJIAN TEORITIS

Kartu tani

Petani sebagai pelaku program dan kegiatan pembangunan pertanian memiliki kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan kegiatan usaha pertanian, meskipun dibatasi oleh sejumlah aturan program dan pengendalian kegiatan dilapangan. Adanya sarana produksi seperti benih, pupuk, dan obat obatan yang tersedia tepat waktu tepat jumlah merupakan prasyarat keberhasilan usaha tani. Pada konteks ini kartu tani menjadi bagian yang sangat relevan untuk memudahkan petani mendapatkan pupuk tertentu sebagai dengan kebutuhan mereka, yang harganya di subsidi oleh pemerintah, sehingga secara kumulatif akan mengurangi biaya produksi dan memberikan keuntungan bagi petani. Selain itu penerbitan kartu tani juga berdasarkan kebijakan pembangunan pertanian yang terus berupaya meningkatkan produksi dan produktivitasnya berbagai komoditas strategis pertanian (Gunawan & Pasaribu, 2020).

Pada prinsipnya kartu tani berfungsi sebagai kartu debit untuk penerimaan simpanan, pinjaman, subsidi atau bantuan yang mengandung identitas petani pemegang kartu. Kartu tani adalah database yang berisi data dan informasi terkait dengan identitas petani (Nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK) alamat) luas lahan, komoditas, alokasi pupuk bersubsidi, kebutuhan sarana produksi pertanian (Saprotan) dan hasil panen (Gunawan & Pasaribu, 2020). Dan kartu tani juga sebagai kartu debit yang digunakan secara komersial khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi pada mesin Elektronik Data Capture (EDC) yang di tempatkan di pengecer serta berfungsi untuk melakukan semua transaksi perbankan pada umumnya. Setiap penebusan pupuk bersubsidi secara otomatis akan berkurang alokasi pupuk subsidi dan saldo tabungan petani (Azida, 2017).

Manfaat lain dari kartu tani adalah memberikan informasi dan pemantauan untuk pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan produk pertanian, off taker BUMN yang menangani pupuk bersubsidi. Latar belakang program kartu tani ialah untuk meninjau lanjut rekomendasi hasil litbang KPK, BPK, dan mandate APBN terkait penyaluran bantuan pemerintah tepat sasaran, termasuk pupuk subsidi (Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2021). Selain itu juga untuk memperbaiki basis data petani berbasis NIK dan masukan RDKK di e-RDKK. SIMPI adalah aplikasi yang digunakan untuk penukaran dan pembayaran pupuk

penukaran dan pembayaran pupuk bersubsidi kepada petani. Aplikasi SIMPI digunakan untuk melakukan input data dan penyimpanan database petani yang berisi data antara lain yang terdapat dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), identitas pribadi, dan jumlah alokasi pupuk bersubsidi serta pemantauan transaksi pembayaran pupuk subsidi bagi petani di pengecer yang telah ditentukan oleh pemerintah. Aplikasi SIMPI membutuhkan data dari proposal RDKK untuk setiap kelompok tani dan data alokasi pupuk bersubsidi serta penggunaan adminisator yang memiliki akses untuk mengelola (membuat/ mengubah/menghapus) semua pengguna di aplikasi SIMPI (Azida, 2017).

Kartu tani muncul di Indonesia untuk pertama kalinya pada tahun 2016 dan mulai distribusi ke pulau jawa, dalam penetapan Kartu Tani pemerintah bekerja sama dengan asosiasi Bank Negara (Himbara). Pada tahap awal kartu tani dibagi ke 5 Provinsi di pulau jawa, Provinsi Banten, dengan mitra Bank BTN, Jawa Barat dengan mitra Bank Mandiri, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan Mitra Bank BRI dan Jawa Timur dengan mitra Bank BNI. Kartu tani bagi masyarakat yaitu berlandaskan pada enam asas : tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat lokasi, tepat waktu, tepat harga. (Nadia Ayu Puspita & Astuti, 2019)

Penyaluran Pupuk Subsidi

Program subsidi pupuk bagi petani merupakan program nasional yang bertujuan untuk membantu petani memenuhi kebutuhan pupuk sesuai dengan kebutuhannya dalam kegiatan pertanian dengan haega terjangkau guna meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan serta serta meningkatkan kesejahteraan (Azida, 2017). Pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan menteri perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/2015 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi bidang pertanian. Sebagai pelaksanaan subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah PT. Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan pengadaan dan pendistribusian pupuk melalui produsen distributor dan penyaluran di wilayah tanggung jawab masing masing.

PT. Pupuk Indonesia 9 (Persero) berwenang mengatur pembagian wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi antara produsen sesuai dengan kemampuan produksinya agar lebih fleksibel, efisien dan efektif. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan melalui produsen hingga distributor yang ditunjuk di wilayah

kerjanya. Selanjutnya distributor mendistribusikan ke pengecer yang ditunjuk ke wilayah kerjanya pendistribusian pupuk ke petani/ kelompok tani yang dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk di area kerja

Penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan secara tertutup berdasarkan rencana definitive kebutuhan kelompok (RDKK) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pertanian tentang kebutuhan dan HET pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian (Ramlayana et al., 2020).

Menurut (Azida, 2017). Ketersediaan pupuk bersubsidi pada tingkat petani yang tepat yaitu tepat jumlah, jenis, waktu, dengan kualitas terjamin dan harga sesuai HET yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani harus melalui syarat syarat antara lain :

1. Bekerja sebagai petani
2. Memiliki lahan tidak lebih dari 2 ha
3. Bergabung dalam kelompok tani

Pupuk bersubsidi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan 356/MPP/Kep/5/2004 adalah pupuk penyaluran menerima subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilakukan pada program dasar pemerintah. Pengadaan ini merupakan proses pemberian pupuk oleh produsen sedangkan pendistribusian pupuk dari tingkat produsen ke tingkat konsumen. Artinya pupuk bersubsidi memang diberikan oleh pemerintah kepada produsen pupuk selanjutnya proses pengadaan pupuk kepada petani dengan memberikan harga pupuk yang terjangkau.

Efektivitas Kartu Tani

Efektivitas yaitu kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Zamrodah, 2016). Efektivitas bisa disebut sebagai suatu yang penting didalam sebuah program agar bisa tercapainya harapan yang telah kita susun. Dalam kamus Bahasa Inggris E fektivitas adalah effective yang artinya berhasil bisa dikatakan berhasil dengan sebaik baiknya. Jika suatu program tidak ada efektivitas maka program tersebut susah untuk menilai atau mengukur baik tidak nya program tersebut. Mengukur suatu efektivitas dalam program bukan suatu yang mudah karena efektivitas harus di

pelajari dari berbagai sudut pandang (Vatika Sari, 2021). Program kartu tani dipandang sebagai realisasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh 5 asas yaitu :

1. Tepat Harga

Harga pupuk subsidi dikios pengecer harus sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET). Petani yang menggunakan kartu tani sebelum melakukan transaksi pembelian pupuk di kios resmi maka harus mengisi saldo terlebih dahulu, jika petani transaksi menggunakan uang cash maka dikenakan biaya administrasi sebesar 2500 setiap transaksi karena, pengecer berkewajiban untuk mengisi saldo rekening kartu tani di bank yang sudah ditentukan (Ramlayana et al., 2020).

2. Tepat Waktu

Tingkat ketepatan waktu adalah hal yang penting dalam segala proses, semakin tepat waktu dalam menjalankan proses semakin efektif. Tepat waktu disini yaitu tepat waktu dalam pembuatan kartu tani dan tepat waktu dalam proses penyaluran pupuk subsidi. Ketersediaan pupuk bersubsidi sebelum tanam agar petani tidak menunggu lama (Azhari, 2018). Selain itu dilihat dari penggunaan waktu untuk melaksanakan program apakah sudah terrealisasikan sesuai dengan harapan yang sebelumnya.

3. Tepat Tempat

Penyaluran pupuk bersubsidi dari distributor ke petani atau kelompok tani harus sesuai dengan daerah masing masing (Azhari, 2018). Menyediakan berbagai pasilitas kebutuhan untuk penyaluran pupuk subsidi, mesin EDC, kios kios terdekat dan lain lain.

4. Tepat Jumlah

Memenuhi kebutuhan penyaluran pupuk subsidi yang telah ditetapkan menteri pertanian RI Nomor 04/Kpts/RC.210B/02/2019. Baik dalam segi pembagian pupuk subsidi maupun pembagian kartu tani (Azhari, 2018).

5. Tepat Jenis

Pendistribusian pupuk ke masing masing wilayah kerja sesuai dengan jenis pupuk subsidi yang di sediakan oleh pemerintah yaitu Urea,SP36, ZA, NPK, dan Organik (Ramlayana et al., 2020)

6. Tepat Guna

Tepat guna ialah teknologi yang dapat memudahkan dan meringankan masyarakat dalam suatu masalah yang ada pada semua bidang salah satunya bidang pertanian. Salah satu contohnya yaitu kartu tani, tepat guna dalam kartu tani ialah adanya teknologi alat

yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam pembelian pupuk subsidi menekan angka pengeluaran dan juga memberikan keuntungan dalam hal pendapatan pupuk subsidi yang dibutuhkan petani. Teknologi tepat guna yaitu teknologi yang di gunakan dengan tepat, ada yang menyebutnya teknologi tepat guna yang dikembangkan secara tradisional, sederhana dan proses pengenalnya sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan dan mata pencaharian utamanya masyarakat (Jumino, 2019).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dimana di lokasi tersebut mayoritas penduduknya hampir semua petani padi dan hortikultura. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja agar peneliti melihat langsung ke lapangan. Alasan memilih tempat penelitian ini karena tempat penelitian yang saya ambil jumlah yang memakai kartu tani lebih banyak dan hamper semua sudah merata.

Metode Penelitian

Penelitian ini yaitu menggunakan metode survey. Survey yaitu teknik pengumpulan data sampel dan populasi yang dimana penelitian ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan. Operasionalisasi variable pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut: Setelah adanya kartu tani dan sebelum adanya kartu tani.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap petani yang memiliki kartu tani dan yang tidak di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan petani, yang lebih tepatnya dilakukan di 9 kelompok tani.
3. Menggunakan Kuesioner, kuesioner yaitu pertanyaan untuk mencari data lebih luas dan real.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data Cross Section yaitu data yang dikumpulkan secara batas waktu tertentu menyertakan responden.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara petani di Kelurahan Cibeuti Kecamatan Kawalu berupa data motivasi dan faktor pendorong untuk Bertani.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku, artikel dan lain lain yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data dari dinas pertanian Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Efektivitas kartu tani di Kelurahan Cibeuti Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Efektivitas kartu tani di Kelurahan Cibeuti Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dilihat dari tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, tepat jumlah, tepat jenis, tepat guna, sudah efektif karena hampir semua petani di Kelurahan Cibeuti sudah mendapatkan kartu tani. Petani yang memiliki kartu tani sudah menggunakan kartu tani sebagaimana fungsinya yaitu untuk membeli pupuk subsidi. Manfaat dari kartu tani sudah dirasakan oleh para petani salah satunya dalam pembelian pupuk subsidi, para petani mendapatkan harga yang lebih rendah dibanding harga pupuk non subsidi dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Program kartu tani sudah memberi dampak positif bagi petani karena petani bisa mengelola dan merawat lahan salahsatunya petani mendapatkan pupuk subsidi dengan mudah karena harga terjangkau.

a. Tepat Harga

Tabel 1 Efektifitas Tepat Harga Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah responden	Persentase
Efektif	$X > 10$	50	59%
Cukup Efektif	8.1-9.9	27	32%
Tidak Efektif	$X < 8$	8	9%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Menurut tabel 6 persentase yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu sebesar 59% dengan skor sebesar lebih dari 10 maka dengan demikian tepat harga terhadap penyaluran pupuk subsidi pada kategori ini yaitu efektif. Persentase yang didapatkan sesuai dengan kondisi petani di Kelurahan Cibeutu yaitu 59% para petani yang memiliki kartu tani sudah merasa terbantu ketika pembelian pupuk, karna harga pupuk subsidi lebih terjangkau dibanding pupuk subsidi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Maka pada efektivitas tepat harga (X1) sangat efektif dengan harga yang didapatkan oleh petani. Pada indikator tepat harga, harga pupuk harus disesuaikan dengan peraturan menteri pertanian No 47 tahun 2017, dimana pembelian pupuk subsidi tidak boleh melebihi harga eceran tertinggi dari harga yang telah ditentukan (Azhari, 2018).

b. Tepat Waktu

Tabel 2 Efektivitas Tepat Waktu Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektif	$X > 12$	34	40%
Cukup			
Efektif	9.1-11.9	32	38%
Tidak Efektif	$X < 9$	19	22%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil penelitian yang didapatkan pada indikator tepat waktu yang mendapatkan nilai dan persentase paling besar yaitu 40% dengan kategori efektif dengan jumlah responden 34, dengan demikian persentase dan skor yang didapatkan tersebut dihasilkan dari responden yang lebih banyak memilih kategori efektif. Kartu tani di Kelurahan Cibeutu sudah terbilang tepat waktu, karena kartu tani di Kelurahan Cibeutu sudah terbilang tepat waktu, pada proses pembuatan dan penyaluran kartu tani sudah efektif sehingga ketika para petani membutuhkan pupuk subsidi sudah tersedia. Pada indikator tepat waktu pupuk subsidi selalu ada pada saat dibutuhkan responden dan tidak pernah terjadi kelangkaan pupuk (Kholis & Setiaji, 2020).

c. Tepat Tempat

Tabel 3 Efektivitas Tepat Tempat Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektif	$X > 13$	44	52%
Cukup Efektif	11.1-12.9	25	29%
Tidak Efektif	$X < 11$	16	19%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Skor yang didapatkan lebih dari 13 dengan persentase sebesar 52% hasil ini didapatkan dari jumlah responden yang sebanyak 44 orang yang memilih kategori efektif. Tempat penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Cibeuati sudah efektif karena kios pupuk subsidi sudah tersedia mesin EDC yang digunakan untuk proses pembelian pupuk dengan menggunakan kartu tani, sehingga para petani dapat membeli pupuk subsidi di wilayah yang ditentukan. Maka dengan demikian persentase yang didapatkan diatas membuktikan bahwa indikator tepat tempat sangat efektif terhadap penyaluran pupuk subsidi. Pada indikator tepat tempat, petani sudah membeli pupuk subsidi pada kios resmi yang menjadi tempat pembelian khusus wilayahnya dan tidak membeli pupuk di luar wilayah (Azhari, 2018).

d. Tepat Jumlah

Tabel 4 Efektivitas Tepat Jumlah Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektif	$X > 7$	58	68%
Cukup Efektif	5.1-6.9	25	29%
Tidak Efektif	$X < 5$	2	2%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Indikator tepat jumlah ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 68% dan jumlah responden 58 orang dengan ini persentase tergolong besar. Dengan demikian persentase tersebut didapatkan dari responden yang memilih kategori efektif dan tepat jumlah hal ini menunjukkan kartu tani sudah merata. Jumlah penyaluran kartu tani di Kelurahan Cibeuati sudah efektif karna semua petani sudah mempunyai kartu tani, sehingga pupuk subsidi yang dibutuhkan oleh para petani tersedia sesuai jumlah pupuk yang dibutuhkan. Pada indikator tepat jumlah, untuk memenuhi kebutuhan petani, jumlah alokasi pupuk bersubsidi dirasa sudah efektif, karena petani

sudah dapat mengantisipasi jika terjadi kekurangan pupuk subsidi dengan melakukan penggunaan pupuk non subsidi dan pupuk olahan sendiri (Azhari, 2018).

e. Tepat Jenis

Tabel 5 Efektivitas Tepat Jenis Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektif	$X > 9$	38	45%
Cukup Efektif	6.1-7.9	39	46%
Tidak Efektif	$X < 6$	8	9%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil penelitian yang didapatkan tepat jenis memiliki persentase sebesar 46% dengan jumlah responden 39 orang, maka tepat jenis ini dinyatakan cukup efektif, karena jenis pupuk ini kurang memenuhi petani. Jenis pupuk yang digunakan oleh petani di Kelurahan Cibeutu hanya sebagian dari pupuk subsidi yang disediakan oleh pemerintah diantaranya Urea, NPK dan Organik, karena mayoritas petani di Kelurahan Cibeutu yaitu menggarap padi. Pada indikator tepat jenis, pengecer menjual beberapa jenis pupuk subsidi sesuai dengan kebutuhan petani antara lain UREA, SP36, NPK dan Organik (Azhari, 2018).

f. Tepat Guna

Tabel 6 Efektivitas Tepat Guna Terhadap Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Efektif	$X > 5$	34	40%
Cukup Efektif	3.1-4.9	36	42%
Tidak Efektif	$X < 3$	15	18%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Indikator tepat guna memiliki persentasi sebesar 42% dengan jumlah responden 36 orang dan dinyatakan kaegori cukup efektif karena para petani di Kelurahan Cibeutu sudah cukup efektif dalam menggunakan kartu tani dan alat yang lainnyapun untuk pembelian pupuk subsidi sudah cukup efektif. Efektifitas kartu tani berdasarkan dari tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, tepat jumlah, tepat jenis dan tepat guna. Dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 13 pertanyaan dan masing masing aspek mempunyai skor 1-5 kepada responden. Skor terendah yaitu 0 dan skor tertinggi yaitu 85.

Dikelompokan menjadi 5 kategori dengan masing masing nilai interval 17. Kategori sangat rendah berada pada nilai 0-17, kategori rendah berada pada nilai 17-34, kategori sedang berada pada kategori 34-51, kategori tinggi berada pada interval 51-68, kategori sangat tinggi berada pada nilai 68-85.

Tabel 7 Efektifitas Kartu Tani

Variabel	Nilai yang didapat	Nilai Ideal	Nilai Tertimbang	Kategori
X1 Tepat Harga	403	425	95%	Sangat Tinggi
X2 Tepat Waktu	311	425	73%	Sangat Tinggi
X3 Tepat Tempat	352	425	83%	Sangat Tinggi
X4 Tepat Jumlah	294	425	69%	Sangat Tinggi
X5 Tepat Jenis	309	425	73%	Sangat Tinggi
X6 Tepat Guna	359	425	84%	Sangat Tinggi
Jumlah	2.028	2.550	477%	
Rata Rata	338	425	79,5%	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel 12 dilihat dari masing masing variabel kartu tani berada pada kategori sangat tinggi. Variabel tepat harga berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 95%. Tepat harga pada kartu tani dapat mengurangi harga pupuk sehingga mempermudah para petani dalam pembelian pupuk. Variabel tepat waktu berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 73%. Tepat waktu dalam penyaluran kartu tani sudah dinyatakan efektif karena kartu tani sudah tersebar secara merata. Variabel tepat tempat berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 83%. Tepat tempat (mesin EDC) yang digunakan dalam penyaluran kartu tani sudah tersedia sehingga kartu tani sudah dapat digunakan dikios yang sudah ditentukan. Variabel tepat jumlah terdapat kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 69%. Tepat jumlah dalam penyaluran kartu tani sudah efektif karena hampir semua petani sudah memiliki kartu tani. Variabel tepat jenis memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 73%. Tepat jenis pupuk subsidi yang disediakan oleh pemerintah yaitu pupuk UREA,SP36,ZA,NPK dan ORGANIK akan tetapi pada kios pertanian pupuk subsidi yang disediakan diseduaikan dengan kebutuhan yang sering digunakan oleh para petani yaitu pupuk Urea,NPK dan Organik karena Kelurahan Cibruti mayoritas petani padi. Variabel tepat guna memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai tertimbang 84%. Tepat guna dalam penggunaan kartu tani untuk pembelian pupuk subsidi sudah digunakan

dengan baik dan benar. Dilihat dari kategori semua variabel secara keseluruhan kartu tani berada pada kategori sangat tinggi dengan total nilai tertimbang 477% dan di bagi 6 variabel menghasilkan rata rata 79,5%.

Penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Cibauti Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Cibauti di salurkan kepada para petani yang mendapatkan kartu tani para petani mendapatkan pupuk subsidi di kios pupuk yang telah ditentukan, kios tersebut menyediakan mesin electronic data capture (EDC) untuk proses penerimaan pembayaran dari petani pengguna kartu tani. Penyaluran pupuk subsidi yang disalurkan oleh pemerintah ke kios yang telah ditentukan di setiap daerah di sesuaikan dengan kebutuhan petani, salah satunya penyaluran pupuk subsidi di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Di Kecamatan Kawalu kios pupuk terdapat 3 tempat yaitu kios pupuk jaya mandiri, kios pupuk berkah tani, kios pupuk raja wali Kelurahan Cibauti termasuk pada kios pupuk jaya mandiri.

Tabel 8 Penyaluran Pupuk Subsidi

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Efektif	$X > 24$	28	33%
Cukup Efektif	20.1-23.9	43	51%
Tidak Efektif	$X < 20$	14	16%
		85	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel di atas bahwa hasil penelitian penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Cibauti tergolong cukup efektif dengan skor 20.1-23.9 jumlah responden sebesar 43 dan persentase 51%, kategori efektif skor lebih besar dari 24 dengan jumlah 28 responden dan persentase sebesar 33%, kategori tidak efektif dengan skor lebih kecil dari 20 dengan jumlah 14 responden dan persentase sebesar 16%. Penyaluran pupuk subsidi digolongkan menjadi dua bagian yang pertama yaitu penyaluran dilakukan dari pemerintah menuju distributor pertama dan dikirim ke tiap kios pupuk yang sudah ditetapkan, yang kedua penyaluran yang dilakukan oleh kios pupuk dengan cara masyarakat membeli menggunakan kartu tani yang sudah didapatkan dari pemerintah yang melalui kelurahan atau desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, melalui pengolahan dan analisis data serta uji Hipotesis diperoleh kesimpulan:

1. Efektivitas kartu tani di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang di tinjau dari Tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, tepat jumlah, tepat jenis, tepat guna efektif terhadap penyaluran pupuk subsidi, dikarnakan pasca dilakukan penelitian masyarakat lebih banyak yang memilih faktor efektif.
2. Penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Cibeutu Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya efektif, dikarnakan penggunaan kartu tani oleh masyarakat didaerah tersebut sudah tergolong efektif dan penggunaan pupuk subsidi yang digunakan oleh petani sudah memenuhi kebutuhan petani.
3. Pengaruh efektivitas kartu tani terhadap pupuk subsidi dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 berada pada indikator tepat waktu , sehingga dapat dikatakan indikator tepat waktu berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pupuk subsidi alasannya dikarnakan waktu dalam kedatangan pupuk subsidi didaerah tersebut sudah cepat dan pembelian pupuk dikios pupuk yang sudah cukup mudah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, tepat waktu merupakan variable yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pupuk subsidi oleh karena itu saran bagi pemerintah dalam penyaluran pupuk subsidi harus disalurkan secara tepat waktu. Saran untuk Kelurahan Cibeutu jika penyaluran pupuk subsidi yang sudah disalurkan secara tepat waktu harus disalurkan kepada kelompok tani yang sudah di tentukan agar penyaluran pupuk subsidi tersalurkan dengan merata.

DAFTAR REFERENSI

- Azhari, W. N. (2018). Aspek-Aspek Distribusi Pupuk Bersubsidi (Kabupaten Gunungkidul) [Universitas Islam Indonesia]. In Universitas Islam Indonesia (Vol.63,Issue2).http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdfhttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KIGipfelpapier-online.pdf<https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>
- Azida, I. (2017). Strategi optimalisasi penggunaan kartu tani di desa kalisalok dan desa sidomulyo kecamatan limpung kabupaten batang. <http://lib.unnes.ac.id/29731/>
- Basuki, N. M. (2017). Persepsi Petani (Pengguna kartu tani) Terhadap Kebijakan Program Kartu Tani Di Kecamatan Batang Batang Sumenep. Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya Lokal Di Era Revolusi Industri 4.0, 110(9),1689–1699. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PROSD/article/view/855>
- Garaika, & Darmanah. (2019). Metodologi penelitian. In Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. <https://stietrisnanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/Metodologi-Penelitian.pdf>
- Gunawan, E., & Pasaribu, S. (2020). Persepsi Petani Dalam Implementasi Program Kartu Tani Untuk Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi Farmers' Perception in the Farmer Card Program Implementation in Supporting Distribution of Subsidized Fertilizer. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(02), 131–144. <https://jurnalekonomi.lipi.go.id/JEP/article/download/477/164/>
- Jumino. (2019). Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Ttg) Bidang Pertanian (Studi Di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu) [Universitas Sriwijaya]. <https://www.bing.com/ck/a?!&&P=35ed6222ac5d4ec9jmltdhm9mty3mdyzmdqwmczpz3vpzd0zzdrjydzjmc0wmjqxltyzngetmdjkyi1jognjmdmxnzzyymdmaw5zawq9nte2nq&Ptn=3&Hsh=3&Fclid=3d4cc7c0-0241-634a-02db-C8cc03176203&Psq=Partisipasi+Masyarakat+Melalui+Kelompok+Tani+Dalam+Pro>
- Khaeruman. (2018). Pengaruh Pelayanan Mm Mart (Mitra Muslim) Terhadap Kepuasan Konsumen Di Mm-Mart Cipocok Serang. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 46–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/sm.v4i1>
- Kholis, I., & Setiaji, K. (2020). Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39543>
- Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D’CARTESIAN*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>
- Nadia Ayu Puspita, & Astuti, R. S. (2019). Efektivitas Program Kartu Tani Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. 9–25. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/29725/24906>

- Pebriani, D., & Oktarina, N. (2018). Pengaruh disiplin, fasilitas, dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0APENGARUH>
- Rais, M., Yusriadi, Y., & Nurhaedah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi terhadap Efektivitas Petani di Kelompok Tani Tosalamae Kabupaten Pinrang. *LaGeografia*, 19(3), 334. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v19i3.20101>
- Ramlayana, Ansyari, I., & Sudarmi. (2020). Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi bagi Petani Padi di Desa Langi Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...*, 1(3), 950–962. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3764>
- Rizkya, & Syafitri, Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 2(2), 36–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52333%2Ftratri.v2i2.766>
- Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. (2021). Laporan Kinerja Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Vatika Sari, C. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13608-Full_Text.pdf
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis.
- Zahra, R. R., & Nofha, R. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*, 6(1), 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.648>
- Zamrodah, Y. (2016). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan(PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 15(2), 1–23.